

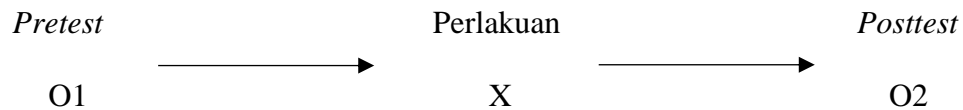
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen* dengan model *one group pretest-posttest design*. Design ini melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Prosesnya dimulai dengan tes awal (*pretest*), diikuti oleh pemberian perlakuan selama jangka waktu tertentu, dan diakhiri dengan tes ulang (*posttest*) setelah perlakuan diberikan (Adiputra dkk., 2021).

Bentuk eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* yang akan dilakukan pada penelitian ini digambarkan dengan pola sebagai berikut:



(Sumber: Sugiyono, 2019)

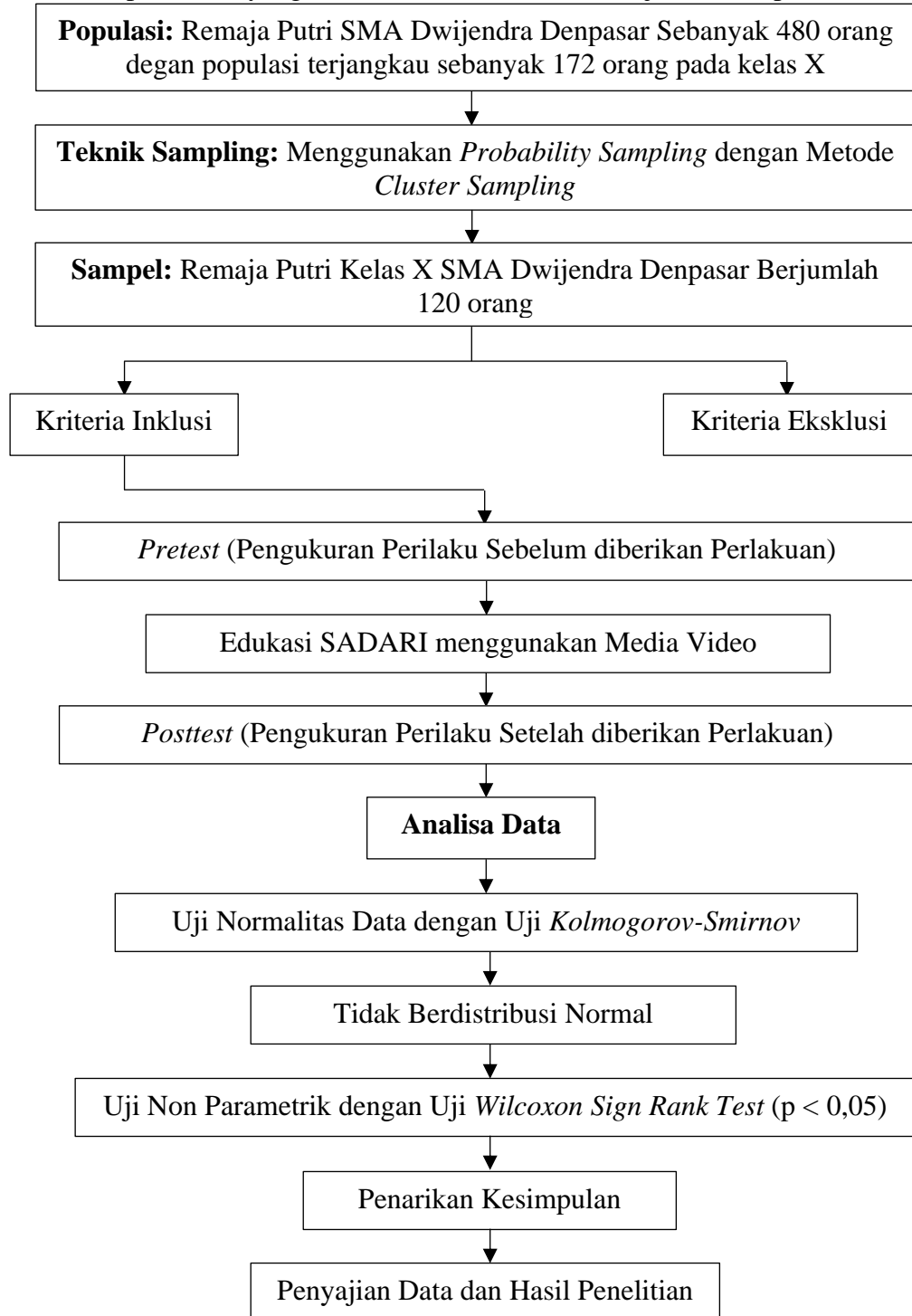
Keterangan:

- O1 : Nilai *pretest* pelaksanaan SADARI pada remaja putri
- X : Perlakuan yaitu pemberian edukasi tentang SADARI
- O2 : Nilai *posttest* pelaksanaan SADARI pada remaja putri

Gambar 1 Rancangan Penelitian Pengaruh Edukasi SADARI Menggunakan Media Video terhadap Perilaku Remaja Putri mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Dwijendra Denpasar

## B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang telah dilakukan di SMA Dwijendra Denpasar.



Gambar 2 Alur Penelitian Pengaruh Edukasi SADARI Menggunakan Media Video terhadap Perilaku Remaja Putri Mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Dwijendra Denpasar

### **C. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Dwijendra Denpasar pada tanggal 11 April 2025. Peneliti memilih tempat ini karena SMA Dwijendra Denpasar merupakan salah satu sekolah swasta di Bali. Peneliti memilih sekolah swasta karena menurut penelitian Islami dkk., (2024) di Kendari kualitas pendidikan sekolah swasta dan negeri memiliki karakteristik yang berbeda namun sama-sama penting. Di sekolah swasta, pendekatan pembelajaran yang inklusif, memiliki fasilitas yang *modern*, unggul dalam kualifikasi guru, dan sistem penilaian yang holistik. Semua ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang unggul. Sementara itu, sekolah negeri, unsur-unsur seperti kurikulum adaptif, metode pengajaran interaktif, penilaian yang komprehensif, kualitas guru yang baik, serta sistem manajemen mutu yang baik berkontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif.

Di SMA Dwijendra Denpasar juga memiliki populasi siswa yang cukup besar, termasuk banyak remaja putri dan belum ada yang melakukan penelitian terkait perilaku SADARI. Sekolah ini juga belum pernah dijadikan tempat sebagai penelitian mengenai edukasi SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara. SMA Dwijendra Denpasar juga memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, termasuk ruang aula dan teknologi pendukung seperti proyektor atau perangkat multimedia untuk presentasi video edukasi. Hal ini sangat mendukung keberhasilan penelitian, khususnya yang melibatkan media video dalam proses edukasi.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan ciri-ciri dan jumlah tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Hikmawati, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMA Dwijendra Denpasar sebanyak 480 orang dengan populasi terjangkau sebanyak 172 orang kelas X SMA Dwijendra Denpasar.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah memenuhi kriteria yang ditentukan untuk mewakili seluruh populasi (Irfannuddin, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi yang mewakili dan memenuhi kriteria dari penelitian ini.

#### **a. Unit analisis dan responden**

Unit analisis dan responden dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X SMA Dwijendra Denpasar.

#### **b. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian yang harus dimiliki oleh populasi target (Adiputra dkk., 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yakni:

- 1) Remaja putri kelas X di SMA Dwijendra Denpasar.
- 2) Remaja putri kelas X di SMA Dwijendra Denpasar yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi *informed consent*.

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang menentukan subjek penelitian yang tidak boleh ada dalam penelitian (Adiputra dkk., 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja putri kelas X di SMA Dwijendra Denpasar yang tidak hadir saat penelitian.

### 3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih setelah memenuhi kriteria tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi (Irfannuddin, 2019). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari (Nursalam, 2015), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Batas toleransi kesalahan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{172}{1 + 172 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 172 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{172}{1 + 172 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{172}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{172}{1,43}$$

$$n = 120$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 orang remaja putri SMA Dwijendra Denpasar yang terbagi dalam sembilan kelas dengan jumlah sampel tiap kelas sebagai berikut:

$$X1 : \frac{25}{172} \times 120 = 18 \text{ orang}$$

$$X2 : \frac{20}{172} \times 120 = 14 \text{ orang}$$

$$X3 : \frac{19}{172} \times 120 = 13 \text{ orang}$$

$$X4 : \frac{18}{172} \times 120 = 12 \text{ orang}$$

$$X5 : \frac{23}{172} \times 120 = 16 \text{ orang}$$

$$X6 : \frac{16}{172} \times 120 = 11 \text{ orang}$$

$$X7 : \frac{10}{172} \times 120 = 7 \text{ orang}$$

$$X8 : \frac{21}{172} \times 120 = 15 \text{ orang}$$

$$X9 : \frac{20}{172} \times 120 = 14 \text{ orang}$$

#### **4. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 120 orang dan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *cluster sampling*. *Probability sampling* adalah setiap subjek dalam populasi memiliki peluang untuk dipilih atau tidak dimasukkan dalam sampel. Metode *cluster sampling* adalah seluruh populasi dibagi menjadi *cluster* atau kelompok. Kemudian sampel acak diambil dari *cluster* ini dan semuanya digunakan sebagai sampel akhir. Tahapan pengambilan *cluster sampling* dapat dibagi menjadi tiga, yakni pilih pengelompokan *cluster*, pada penelitian ini yakni siswa putri kelas X SMA Dwijendra Denpasar; beri nomor masing-masing *cluster*, dalam *cluster* ini dibagi menjadi sembilan kelas; pilih sampel menggunakan random sampling, pada penelitian ini menggunakan gabungan dari beberapa kelas (Firmansyah & Dede, 2022).

### **E Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian. Jenis data ini dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui metode seperti eksperimen, wawancara, survei dan lainnya. Data primer biasanya sangat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan (Yani Balaka, 2022). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari skor perilaku remaja putri di SMA Dwijendra Denpasar sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video mengenai SADARI.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada dan tersedia yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan dapat dipakai pada penelitian lainnya. Dengan demikian, data sekunder merupakan jenis data historis yang sudah ada dan dikumpulkan sebelumnya. Seorang peneliti mungkin sudah mengumpulkan data untuk proyek tertentu, kemudian data tersebut dibagikan sehingga dapat digunakan oleh peneliti lain (Rahman dkk., 2022). Data sekunder adalah data yang mendukung kelengkapan data primer yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2021 dan 2022.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengisi kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan edukasi SADARI menggunakan media video. Tahapan pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan.
- b. Surat izin penelitian diserahkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan persetujuan etik.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke SMA Dwijendra Denpasar.
- d. Memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Melakukan pendekatan dengan subjek penelitian, menjelaskan tujuan dan meminta persetujuan (*informed consent*) dari responden yang bersedia.

- f. Melakukan kontrak waktu dengan responden untuk melaksanakan intervensi di SMA Dwijendra Denpasar.
- g. Selama implementasi, peneliti akan dibantu oleh dua hingga tiga orang untuk mengawasi responden.
- h. Membangun kesepahaman dengan petugas yang akan membantu memberikan edukasi SADARI melalui media video sesuai dengan SOP.
- i. Melakukan *pretest* sebelum memberikan edukasi SADARI.
- j. Memberikan edukasi SADARI melalui media video dengan waktu 30 menit.
- k. Melakukan *posttest* setelah melakukan edukasi SADARI.
- l. Data yang terkumpul ditabulasi dan dianalisis.

### **3. Instrumen Pengumpul Data**

Instrumen pengumpul data adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya dan agar hasilnya lebih mudah diolah dengan baik, akurat, lengkap, dan sistematis (Hikmawati, 2020). Pada penelitian ini, variabel independen menggunakan alat ukur prosedur pelaksanaan operasional edukasi menggunakan media video. Sedangkan pada variabel dependen alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan responden mengenai kanker payudara dan perilaku SADARI pada responden. Kuesioner ini terbagi atas tiga aspek yaitu pengetahuan responden mengenai pemeriksaan payudara sendiri yang berjumlah 10 pernyataan benar atau salah, aspek kedua yaitu sikap responden tentang pemeriksaan payudara sendiri yang berjumlah 10 pernyataan setuju atau tidak setuju, dan aspek

terakhir yaitu tindakan remaja putri dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri berjumlah 5 pernyataan ya atau tidak, jadi total keseluruhan pertanyaan ada 25 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas di SMAN 7 Denpasar dan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dengan 38 responden yakni 0,320 serta nilai sig (*2-tailed*)  $<$  0,05. Data dikatakan reliabel dengan jika nilai cronbach's alpha  $>$  0,6. Pada uji validitas kuesioner ini mendapatkan hasil 100% valid dan mendapatkan nilai cronbach's alpha 0,603 pada kuesioner pengetahuan, dengan nilai cronbach's alpha 0,679 pada kuesioner sikap, dan dengan nilai cronbach's alpha 0,859 pada kuesioner tindakan. Hal ini menyatakan bahwa kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan dinyatakan valid dan reliabel.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga bisa disimpulkan kebenaran-kebenaran yang bisa digunakan untuk menjawab masalah-masalah penelitian (Agung & Yuesti, 2017). Adapun tahapan-tahapan pengolahan data sebagai berikut:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah proses untuk memeriksa dan menilai kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan di lapangan. Peneliti akan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding*

*Coding* adalah proses pemberian kode pada data yang dikumpulkan, yang disesuaikan dengan alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini, kode yang diterapkan oleh peneliti bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data, yaitu:

1) Pada kuesioner penilaian pengetahuan dengan kode sebagai berikut:

- a) Kode 10: Benar
- b) Kode 0: Salah

2) Pada kuesioner penilaian sikap dengan kode sebagai berikut:

- a) Kode 10: Setuju
- b) Kode 0: Tidak Setuju

3) Pada kuesioner penilaian tindakan dengan kode sebagai berikut:

- a) Kode 10: Ya
- b) Kode 0: Tidak

c. *Entry Data*

*Entry data* adalah langkah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam sistem, agar dapat diproses selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti mentransfer data yang dikumpulkan ke komputer untuk dianalisis lebih lanjut.

d. *Cleaning Data*

*Cleaning data* adalah tahap terakhir pada proses pengolahan data. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah diolah untuk memastikan bahwa setiap data yang telah dimasukkan sudah benar dan tidak ada kesalahan. Tujuannya adalah agar tidak ditemukan data yang hilang atau *missing data*.

## **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan, dengan tujuan mengidentifikasi pola dan hubungan di dalamnya (Nursalam, 2020).

### **a. Analisis Univariat**

Analisis ini digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi dan persentase variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap data remaja putri seperti umur, kelas, pengetahuan, sikap, dan tindakan, baik sebelum maupun sesudah diberi edukasi SADARI. Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk membandingkan dua variabel. Untuk mengetahui perbedaan perilaku sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, dilakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan dilanjutkan dengan uji non-parametrik *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Analisis data sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian dengan menjawab pertanyaan yang mengungkap fenomena. Data mentah tidak dapat langsung memberikan informasi yang dibutuhkan (Nursalam, 2015). Pada penelitian, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel perilaku remaja putri yang terdiri dari tiga domain yakni, pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri dalam melakukan SADARI.

## **G. Etika Penelitian**

Menurut Adiputra dkk., (2021) etika berasal dari Bahasa Yunani yang mencakup kebiasaan, adat, watak, akhlak, perasaan, cara berpikir dan sikap.

Etika ini meliputi bagaimana peneliti berperilaku terhadap subjek penelitian dan bagaimana hasil penelitian digunakan untuk kepentingan masyarakat. Semua penelitian yang melibatkan manusia harus berdasarkan empat prinsip etika dasar, yaitu:

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat martabat manusia)

Prinsip ini untuk menghormati kebebasan seseorang untuk memutuskan apakah ingin ikut penelitian atau tidak. Dalam penelitian ini diaplikasikan melalui meminta persetujuan dan izin dari pihak sekolah SMA Dwijendra Denpasar sebelum melakukan penelitian.

2. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Prinsip ini untuk meningkatkan kesejahteraan tanpa menyebabkan kerugian. Prinsip ini tentang membantu orang lain dengan manfaat memberikan manfaat maksimal dan kerugian minimal. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi kesehatan yang dapat menambah wawasan responden dalam melakukan deteksi dini kanker payudara.

3. *Non-Maleficence* (prinsip tidak merugikan)

Prinsip ini melindungi responden dari penyalahgunaan dan memastikan mereka tidak hanya dianggap sebagai alat. Dalam penelitian ini diaplikasikan dengan tidak menyebar data yang telah diisi oleh responden.

4. *Justice* (prinsip keadilan)

Prinsip ini memperlakukan seseorang secara adil dalam memperoleh haknya dan tidak membebankan mereka dengan tanggung jawab yang tidak seharusnya dilakukan. Dalam penelitian ini diaplikasikan melalui pemberian edukasi dan souvenir secara menyeluruh kepada responden.